**MAKALAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**(Materi : Resume Tentang agama dan agama islam)**

****

**Disusun Oleh:**

**Hanifa Muslimah**

**2007051046**

**JURUSAN ILMU KOMPUTER**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS LAMPUNG 2020**

1. **Pengertian Agama**

Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan dan peribadatan Kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatana kehidupan. Banyak agama memiliki [mitologi](https://id.wikipedia.org/wiki/Mitologi%22%20%5Co%20%22Mitologi), [simbol](https://id.wikipedia.org/wiki/Simbol%22%20%5Co%20%22Simbol), dan sejarah suci yang dimaksudkan untuk menjelaskan makna hidup yang menjelaskan asal-usul kehidupan atau alam semesta. Dari keyakinan mereka tentang [kosmos](https://id.wikipedia.org/wiki/Kosmos%22%20%5Co%20%22Kosmos) dan sifat manusia, orang memperoleh moralitas, [etika](https://id.wikipedia.org/wiki/Etika%22%20%5Co%20%22Etika), [hukum agama](https://id.wikipedia.org/wiki/Hukum_agama%22%20%5Co%20%22Hukum%20agama) atau gaya hidup yang disukai. Menurut beberapa perkiraan, ada sekitar 4.200 agama di dunia.

Menurut *[Kamus Besar Bahasa Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Kamus_Besar_Bahasa_Indonesia%22%20%5Co%20%22Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia)*, Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Kata "***Agama***" berasal dari [bahasa Sanskerta](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Sanskerta%22%20%5Co%20%22Bahasa%20Sanskerta), *āgama* (आगम) yang berarti "tradisi".Kata lain untuk menyatakan konsep ini adalah **religi** yang berasal dari [bahasa Latin](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Latin%22%20%5Co%20%22Bahasa%20Latin) *religio* dan berakar pada [kata kerja](https://id.wikipedia.org/wiki/Kata_kerja) *re-ligare* yang berarti "mengikat kembali". Maksudnya dengan berreligi, seseorang mengikat dirinya kepada [Tuhan](https://id.wikipedia.org/wiki/Tuhan).

### Definisi menurut beberapa ahli

* Di Indonesia, istilah agama digunakan untuk menyebut enam agama yang diakui resmi oleh negara, seperti [Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Islam), [Katolik](https://id.wikipedia.org/wiki/Katolik%22%20%5Co%20%22Katolik), [Protestan](https://id.wikipedia.org/wiki/Protestan%22%20%5Co%20%22Protestan), [Hindu](https://id.wikipedia.org/wiki/Hindu), [Budhisme](https://id.wikipedia.org/wiki/Budhisme%22%20%5Co%20%22Budhisme), dan [Khonghuchu](https://id.wikipedia.org/wiki/Agama_Khonghucu%22%20%5Co%20%22Agama%20Khonghucu). Sedangkan semua sistem keyakinan yang tidak atau belum diakui secara resmi disebut “religi”.
* Agama sebagai seperangkat aturan dan peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan dunia gaib, khususnya dengan Tuhannya, mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya. Secara khusus, agama didefinisikan sebagai suatu sistem keyakinan yang dianut dan tindakan-tindakan yang diwujudkan oleh suatu kelompok atau masyarakat dalam menginterpretasi dan memberi tanggapan terhadap apa yang dirasakan dan diyakini sebagai yang gaib dan suci.
1. **Pengertian Agama Islam**

Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam. Dengan agama inilah Allah menutup agama-agama sebelumnya. Allah telah menyempurnakan agama ini bagi hamba-hambaNya. Dengan agama Islam ini pula Allah menyempurnakan nikmat atas mereka. Allah hanya meridhoi Islam sebagai agama yang harus mereka peluk. Oleh sebab itu tidak ada suatu agama pun yang diterima selain Islam

Islam merupakan agama yang mempunyai lebih dari 1 miliar orang pengikut yang ada di seluruh dunia. hal ini menjadikan Islam sebagai agama terbesar yang kedua setelah agama Kristen di dunia barat. Islam mempunyai arti penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Pengikut ajaran agama Islam disebut sebagai muslim yang bermakna seseorang yang tunduk pada Tuhan.

Sebutan bagi kaum laki laki adalah muslimin, sedangkan bagi kaum perempuan adalah muslimat. Islam mengajarkan kepada umatnya bahwa Allah SWT menurunkan firman-Nya dan KalamNya kepada manusia melalui utusannya yaitu Nabi dan Rasul serta menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Nabi Muhammad SAW adalah nabi dan sekaligus rasul terakhir yang diutus ke dunia oleh Allah SWT.

[Agama Islam](https://muslim.or.id/aqidah/agama-islam-untuk-seluruh-manusia.html) ini telah merangkum semua bentuk kemaslahatan yang diajarkan oleh agama agama sebelumnya. Agama Islam yang beliau bawa ini lebih istimewa dibandingkan agama-agama terdahulu karena Islam adalah ajaran yang bisa diterapkan di setiap masa, di setiap tempat dan di masyarakat manapun.

Maksud dari pernyataan [Islam](https://muslim.or.id/aqidah/agama-islam.html) itu cocok diterapkan di setiap masa, tempat dan masyarakat adalah dengan berpegang teguh dengannya tidak akan pernah bertentangan dengan kebaikan umat tersebut di masa kapan pun dan di tempat manapun. Bahkan dengan Islamlah keadaan umat itu akan menjadi baik. Akan tetapi bukanlah yang dimaksud dengan pernyataan Islam itu cocok bagi setiap masa, tempat dan masyarakat adalah Islam tunduk kepada kemauan setiap masa, tempat dan masyarakat, sebagaimana yang diinginkan oleh sebagian orang.

1. **Mengantisipasi Aliran Radikalisme**

Dalam berbagai kamus, radikal adalah kata sifat yang berarti aksi mencolok untuk menyerukan paham ekstrem agar diikuti oleh banyak orang. Sementara radikalisme adalah ideologi yang memercayai perubahan menyeluruh hanya bisa dilakukan dengan cara radikal, bukan dengan cara evolusioner dan damai. Pengertian ini terus berkembang sehingga mencakup tidak sayap kiri atau sayap kanan dalam politik, tetapi juga hingga ke bidang keagamaan (religious radikal).

Karena itu alasan utama menola radikalisme agama ialah untuk mengembalikan wajah islam yang penuh rahmat sekaligus menyelamatkan NKRI dari keterpecah belahan. Seluruh masyarakagt Indonesia perlu Bersama mewujudkan islam yang lebih moderat dan akomodatif terhadap kekayaan budaya nusantara. Islam yang terbuka dan tidak meneriakkan kekerasan adalah kunci perdamaian di Indonesia sehingga Gerakan radikalisme agama yng sekedar menekankan sisi luar dari Islam tidak akan pernah menemukan relevansinya di negeri ini.

Tindakan radikalisme di kalangan kaum muslim Indonesia, maka dapat dikemukakan di sini upaya antisipasi atau tindakan preventif yang harus segera dilakukan, antar lain:

* Penataan dan pemerataan ekonomi dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat.
* Supremasi hukum harus ditegakkan, sebab jika tidak maka seakan-akan hukum hanya merupakan bagian dari rakyat semata, sedangkan para penguasa laksana seorang dewa yang ma’sum dan memiliki kekebalan hukum.
* Menstabilkan situasi politik karena ini sangat berpengaruh terhadap segala aspek perkembangan pertumbuhan ekonomi dan juga hukum.
* Harus diakui bahwa hal yang sangat mendasar dari munculnya gerakan radikalisme adalah berasal dari aspek moral dan lemahnya iman, jadi yang perlu dilakukan adalah menanamkan nilai agama sedini mungkin sehingga segala tingkah laku manusia dibaluti oleh nilainilai agama.
1. **Karateristik Agama Islam**

Berikut ini beberapa karakteristik agama islam yang harus kita ketahui:

* Islam merupakan agama yang sempurna
* Islam sebagai agama rahmatan lil alamin
* Islam merupakan agama tauhid
* Islam sebagai agama yang mengajarkan Amar Ma’ruf Nahi MUnkar

Karateristik agama Islam menurut Al-Quran :

* Ketuhanan atau Rabbaniyah
* Kemanusian atau Insânîyyah
* Realistis atau Al-Waqi’îyyah
* Ketercakupan semua aspek atau Asy-Syumûl
* Tidak memberatkan atau ‘Adam Al-Haraj
* Moderasi atau Al-Wasathîyyah
* Kejelasan atau Al-Wudhûh
* Penahapan dan Keberangsuran atau At-Tadarruj
* Sesuai dengan semua tempat dan situasi atau *Al-Khair*
* Sedikitnya tugas-tugas keagamaan atau Qillat At-Taklîf
1. **Islam yang *rahmatan lil alamin***

Islam adalah agama rahmatan lil ’alamin sebagai bentuk rahmat dan rasa kasih sayang Allah SWT, karunia dan nikmat yang diberikan kepada makhluknya di seluruh alam semesta.

Rahmat ini adalah milik Allah dan diturunkan melalui Islam untuk dinikmati secara bersama – sama. Nabi Muhammad diutus ke dunia ini adalah untuk menjadi rahmat bagi alam. Dalam diri Nabi, Allah sudah ciptakan rahmat, bukan bagi umat muslim semata, melainkan juga bagi non muslim.

Islam sebagai rahmatan lil’alamin sebagaimana tertera dalam surat Al – Anbiya 107 bahwa, alam semesta mendapat manfaat dari diutusnya Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat. Bagi orang beriman, datangnya utusan Allah adalah sebuah rahmat yang nantinya akan membawa kepada cahaya keimanan dan mendapatkan syafaat dan kemuliaan di dunia dan akhirat.
Tanda-tanda Islam sebagai *rahmatan lil’alamin* yaitu:

1. Orang lain ikut menikmatinya. Menikmati kebenarannya dan kebaikannya walaupun mereka non muslim.
2. Orang lain terangkat martabatnya. Islam sebagai agama yang menjunjung tinggi kebenaran turut mengangkat martabat orang-orang yang berada di sekitarnya.
3. Orang lain merasakan faedahnya. Kemajuan yang diraih umat Islam terasa manfaatnya oleh orang non muslim.
4. Siapapun sangat membutuhkannya. Islam tidak eksklusif hanya untuk umat Islam sendiri tapi seluruh manusia di muka bumi.
5. Tak satu pun orang yang merasa tidak terbantu olehnya. Keagungan Islam yang membawa kebaikan turut membantu siapa saja.
6. **Ciri-ciri Aliran Sesat menurut MUI**

10 indikator sebagai cirri-ciri aliran sesat yang disampaikan dalam penutupan rakernas MUI di Hotel Sari Pan Pacific, Jl MH Thamrin, Jakarta adalah:

1. Mengingkari salah satu dari rukun iman yang 6.

2. Meyakini dan atau mengikuti aqidah yang tidak sesuai dengan Alquran dan sunnah.

3. Meyakini turunnya wahyu setelah al-Quran.

4. Mengingkari otentisitas dan atau kebenaran isi al-Quran.

5. Melakukan penafsiran al-Quran yang tidak berdasarkan kaidah-kaidah tafsir.

6. Mengingkari kedudukan hadis nabi sebagai sumber ajaran Islam.

7. Menghina, melecehkan dan atau merendahkan para nabi dan rasul.

8. Mengingkari Nabi Muhammad sebagai nabi dan rasul terakhir.

9. Mengubah, menambah dan atau mengurangi pokok-pokok ibadah yang telah ditetapkan oleh syariah, seperti haji tidak ke baitullah, salat wajib tidak 5 waktu.

10. Mengkafirkan sesama muslim tanpa dalil syar’i seperti mengkafirkan muslim hanya karena bukan kelompoknya.